

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat atau prosedur dan teknik yang dipilih dalam melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan hasil yang diharapkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini mengkaji masalah yang sedang terjadi pada saat penelitian dilakukan, kemudian seluruh data yang diperoleh dianalisis, disimpulkan dan diangkat dengan berpusat pada landasan teori yang digunakan untuk menciptakan gagasan dan kesimpulan umum dari penelitian proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band Bandung.

B. Desain Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Bina Bakti Bandung yang beralamat di Jalan Bima No.9 Bandung. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Sekolah Bina Bakti yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler big band.

Adapun alasan peneliti memilih subjek penelitian di Sekolah Bina Bakti karena di sekolah ini terdapat ekstrakurikuler musik yaitu big band yang cukup unik dikarenakan personilnya mayoritas adalah siswa sekolah. Sehingga di dalam proses pembelajaran alat musik *saxophone* untuk sebuah kelompok big band menjadi hal yang menarik untuk diteliti.

C. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Peneliti melakukan peninjauan langsung ke tempat penelitian yaitu Sekolah Bina Bakti dengan menggunakan pedoman pengamatan. Adapun aspek yang diamati di antaranya:

- a. materi pembelajaran
- b. tahapan pembelajaran
- c. metode pembelajaran
- d. hasil pembelajaran

2. Pedoman Wawancara

Peneliti membuat pedoman wawancara berupa beberapa pertanyaan agar tidak menyimpang dari apa yang menjadi dasar penelitian mengenai pokok permasalahan dalam kajian tentang pembelajaran *saxophone*. Fungsi dari pedoman wawancara adalah untuk mempermudah peneliti dalam mengkaji permasalahan dalam pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, di antaranya:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler big band di Sekolah Bina Bakti.
- b. Proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band, yang meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

- 1) materi pembelajaran
- 2) tahapan pembelajaran
- 3) metode pembelajaran

- 4) hasil pembelajaran

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi tentang proses pembelajaran *saxophone* dengan cara kunjungan langsung ke lapangan penelitian yaitu Sekolah Bina Bakti. Adapun tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh data-data yang akurat untuk membantu dalam penelitian ini. Tahapan yang dilakukan di antaranya:

- a. Tahap pertama: membuat surat perizinan penelitian yang ditujukan kepada Kepala Program Musik Sekolah Bina Bakti .
- b. Tahap kedua: peneliti menemui pelatih dan peng-aransemen lagu Bina Bakti Big band untuk mengetahui lebih lanjut materi dan metode yang dipakai dalam proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band.
- c. Tahap ketiga: peneliti menemui Ketua Bina Bakti Big Band untuk mengetahui lebih dalam proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band.
- d. Tahap keempat: peneliti melakukan observasi secara berkelanjutan pada waktu pembelajaran *saxophone* yang dilakukan secara kelompok maupun individual di sekolah Bina Bakti. (jadwal terlampir)

Pelaksanaan:

- a. Peneliti melakukan kunjungan langsung pada saat dilaksanakannya latihan Bina Bakti Big band pada hari Kamis, 22 Januari 2009, dan jadwal latihan individu berikutnya..
 - b. Aspek yang diamati sebagai berikut:
 - 1) Pemilihan materi pembelajaran yang diberikan.
 - 2) Tahapan-tahapan yang dipakai dalam proses pembelajaran.
 - 3) Metode yang dipakai pada pembelajaran *saxophone*.
 - 4) Hasil yang dicapai pada proses pembelajaran *saxophone*.
2. Wawancara

Untuk memperoleh data yang otentik, wawancara dilakukan kepada Bapak Hery Supiarza selaku pelatih dan koordinator Bina Bakti Big band. Wawancara tersebut dilakukan dengan cara menemui langsung pelatih dan koordinator tersebut untuk mengetahui materi pembelajaran yang diberikan dan metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran *saxophone*, serta hasil pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big Band. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara pada waktu istirahat narasumber yang dilaksanakan pada Selasa, 27 Januari 2009 dan wawancara berikutnya sesuai kesepakatan peneliti dan narasumber.

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan para personil Bina Bakti Big band di sela-sela waktu kegiatan latihan big band dan juga latihan individual *saxophone*, namun hanya beberapa siswa yang mau memberikan informasi tentang proses pembelajaran *saxophone* yang mereka lakukan, karena sebagian personil merasa malu untuk memberikan keterangan. Namun akhirnya peneliti mencoba merubah konsep pertanyaan wawancara menjadi sebuah obrolan ringan

di sela-sela kegiatan pembelajaran saxophone sehingga mereka tidak menyadari bahwa obrolan itu merupakan pertanyaan wawancara, dan pada akhirnya peneliti dapat memperoleh data dari para personil Bina Bakti Big band .

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan pengaransemen materi lagu sekaligus kepala koordinator bidang musik sekolah Bina Bakti. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pemilihan materi lagu dan bentuk arranssemennya. Wawancara ini dilakukan pada tanggal 19 februari 2009 di sela-sela waktu kegiatan narasumber sebagai dosen di kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

3. Dokumentasi

Dari seluruh data yang diperoleh sebagai keterangan nyata untuk diolah, peneliti menggunakan dokumentasi dalam bentuk kamera dan *handphone*.

a. Kamera

Kamera digunakan peneliti sebagai alat bantu pengumpulan data berupa dokumentasi gambar (foto) yang berupa gambar proses pembelajaran *saxophone* di Bina Bakti Big band dan foto seluruh pemain *saxophone* pada saat berlangsungnya latihan dan foto pada saat peneliti melakukan wawancara.

b. *Hand phone*

Digunakan untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh peneliti pada saat wawancara berlangsung. Hal ini dilakukan untuk membantu proses pengolahan data agar informasi yang didapat dapat didengarkan kembali.

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan

Tahap awal dalam penelitian, peneliti mempersiapkan alat yang akan digunakan dalam penelitian seperti alat tulis, kamera, *hand phone*, lembar observasi, dan pedoman wawancara yang sebelumnya peneliti telah menyiapkan berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada pelatih dan anggota Bina Bakti Big band untuk membantu dalam pengumpulan data.

2. Pengumpulan Data

Dalam proses ini peneliti mengumpulkan hasil dari penelitian berupa jawaban pertanyaan yang diperoleh pada saat wawancara.

3. Verifikasi Data

Pengelompokan atau pemilahan data-data yang telah diperoleh, kemudian dipilih dan disesuaikan dengan rumusan masalah.

4. Validasi data

Data yang telah dipilih dikaji ulang agar tidak terjadi kesalahan mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data serta implikasinya.

5. Pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh diolah secara kualitatif, berdasarkan hasil verifikasi data.

6. Interpretasi data

Hasil penelitian, diinterpretasikan sesuai dengan pemikiran peneliti berdasarkan landasan teori.

7. Kesimpulan

Dari hasil interpretasi kemudian disusun dalam bentuk kesimpulan sementara sebagai gambaran dari hasil penelitian penulis.

8. Persidangan

a. Pra-sidang

b. Sidang

9. Pelaporan

